



Peran Aplikasi Tiktok terhadap Minat Belajar Siswa SMA

Charlis Sangap Martahan Hutajulu¹, Sherly², Herman³✉

Program Pasca Sarjana, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung, Pematangsiantar, Indonesia¹

Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung, Pematangsiantar, Indonesia²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia³

E-mail : chutajulu78@gmail.com¹, sherlychi12345@gmail.com², herman@uhn.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tiktok terhadap minat belajar siswa kelas 12 SMA Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, termasuk data yang dikumpulkan melalui kuesioner. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas X yaitu siswa kelas 12 yang menggunakan aplikasi "TikTok" dan variabel terikat Y yaitu Siswa SMA Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar Pematangsiantar. Pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi regresi linier sederhana dengan aplikasi komputer SPSS versi 17.0. Berdasarkan hasil analisis korelasi dan regresi sederhana linier sederhana, variabel siswa kelas 12 yang menggunakan aplikasi "TikTok" memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,635 terhadap variabel Tumbuh Minat Belajar karena nilai korelasi dalam penelitian ini adalah dalam interval koefisien antara 0,660 dan 0,799. Berdasarkan temuan penelitian ini, aplikasi "TikTok" memberikan pengaruh sebesar 40,4 persen terhadap minat belajar siswa SMA Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar.

Kata Kunci: Peran, Aplikasi Tiktok, Minat Belajar.

Abstract

The goal of this study was to determine how TikTok affects learning interest in grade 12 students at RK Bintang Timur Private High School Pematangsiantar. This study employed quantitative approaches, including data collected by using a questionnaire. The study has two variables, the independent variable X, which is grade 12 students utilizing the "TikTok" application, and the dependent variable Y, which is RK Bintang Timur Private High School Pematangsiantar High School Students Pematangsiantar. The data analysis approach employed in this study is a simple linear regression methodology with the SPSS version 17.0 computer application. According to the results of correlation analysis and simple linear simple regression, the variable grade 12 students using the "TikTok" application has a significant relationship with the correlation coefficient value of 0.635 to the variable Growing Interest in Learning because the correlation value in this study is in the coefficient interval between 0.660 and 0.799. According to the findings of this study, the "TikTok" application played a 40.4 percent influence on the learning interests of RK Bintang Timur Pematangsiantar Private High School students.

Keywords: Roles, Tiktok App, Learning Interest.

PENDAHULUAN

Selama pandemi Covid-19, masyarakat di Indonesia harus berdiam diri di rumah. Hal ini karena peraturan pemerintah yang mewajibkan setiap orang untuk tetap berada di rumah dan menjaga jarak. Kondisi ini menimbulkan rasa kebosanan yang besar, terutama bagi siswa yang tergolong generasi aktif. Bagi siswa, berdiam diri di rumah sendiri akan menjadi sesuatu yang tidak mudah untuk mereka lakukan. Siswa cenderung menyukai kelompok, saling terhubung dan suka bermain dengan teman sebayanya, mereka akan bosan jika hal yang mereka sukai diambil (Sherly et al., 2021). Oleh karena itu, mereka membutuhkan kegiatan yang dapat membuat mereka tetap terhubung dengan teman-temannya. Salah satu hal yang dapat membuat siswa terhubung dengan teman lainnya adalah media sosial.

TikTok adalah platform media sosial yang populer saat ini. TikTok sekarang tampaknya menjadi program terhormat yang harus diunduh oleh semua orang. Bahkan, menurut survei Sensor Tower yang dilansir Okezone.com, TikTok telah melampaui program besar lainnya seperti Facebook dan Instagram (Fatimah et al., 2021). Hal ini terjadi akibat aplikasi tiktok diunduh oleh lebih dari 700 juta orang di tahun 2019 dan terus bertambah hingga akhir Mei 2020 (Mana, 2021). TikTok baru-baru ini mendapatkan popularitas, terutama selama pandemi yang sedang berlangsung yang mempengaruhi seluruh dunia. Akibat dari fenomena tersebut, muncul banyak sudut pandang tentang penggunaan aplikasi Tiktok.

Penggunaan aplikasi TikTok dalam sebagai sumber acuan dalam peningkatan minat belajar siswa ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu oleh (Fatimah et al., 2021) dalam penelitian mereka yang berjudul Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama. Penelitian tersebut membahas mengenai penggunaan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran untuk menampilkan teks teater merupakan salah satu teknik untuk meningkatkan kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang paling mutakhir dan meningkatkan kreativitas dan semangat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang berkelanjutan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif terhadap 16 siswa kelas VIIIA SMP IT IT Syakur Al Marzuqi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) aplikasi Tik Tok dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran, dan 2) siswa merespon positif aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran untuk mendemonstrasikan teks teater.

Berdasarkan penelitian sebelumnya di atas, maka para peneliti kembali tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan peran Aplikasi TikTok. Perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah dimana aplikasi TikTok dari (Fatimah et al., 2021) berorientasi dengan pemanfaatan dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam mendemonstrasikan teks teater, sedangkan penelitian ini memanfaatkan peran Aplikasi TikTok dengan meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah penggunaan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian tersebut. Fenomena tiktok yang sangat populer di kalangan siswa SMA Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar memang bukan hal yang aneh. Karena TikTok, dengan banyak fitur nya, menawarkan sesuatu yang unik dan menarik jika dibandingkan dengan Instagram atau Facebook. Postingan Instagram dan Facebook dapat mencakup berbagai konten, seperti gambar, pembaruan status, dan video instruksional. TikTok, berbeda dengan aplikasi ini, hanya dapat menerima unggahan video. Video yang dapat diunggah juga memiliki batas waktu, yaitu 15 detik atau 60 detik. Itulah keunggulan dan daya tarik TikTok, itulah sebabnya ia sangat populer di kalangan penggunanya. Selain menawarkan pilihan materi unik yang dapat diposting, tiktok juga menawarkan daya tarik lain: kemampuan mengunggah video secara kreatif. Pengguna dihimbau untuk memanfaatkan kreativitasnya dalam film pendek berdurasi hanya 15 atau 60 detik. Jumlah kreativitas yang dapat dituangkan bervariasi sesuai dengan teknologi yang digunakan, efek visual yang dipilih, dan karakteristik tiktok lainnya. Jadi, daripada sekadar memposting film seperti biasa, pengguna tiktok diminta untuk menyajikan video unik, menarik, dan beragam disertai dengan berbagai soundtrack musik TikTok.

Pada awalnya tiktok dikenal dengan unggahan video yang hanya untuk senang-senang atau menghibur, kini aplikasi tiktok justru sering menjadi tempat untuk belajar (Purwanti & Farhurohman, 2021), konten tutorial cara menyelesaikan soal – soal matematika dengan konsep sederhana durasi waktu yang singkat mudah diterima oleh siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti akan melakukan penelitian peran penggunaan media sosial Tiktok terhadap minat belajar siswa KELAS 12 SMA Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar Pematangsiantar TP. 2021/2022.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang didefinisikan demikian oleh (Triana et al., 2021) karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Munthe et al., 2021). Ketika ada perbedaan antara apa yang seharusnya dan apa yang terjadi, antara aturan dan implementasi, antara materi dan praktik, atau antara perencanaan dan implementasi, metode ini diterapkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, kadang disebut juga dengan angket dan tes kemampuan batas (Manullang et al., 2022). Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi rinci tentang suatu masalah dari responden (van Thao et al., 2021). Manfaat dari penggunaan kuesioner ini adalah lebih mudah untuk mengumpulkan data dari responden yang tersebar, cocok untuk jumlah sampel yang banyak, dan membutuhkan waktu yang lebih sedikit (Silalahi et al., 2021). Tempat pengumpulan data adalah SMA Swasta Bintang Timur Pematangsiantar. Populasi penelitian ini diidentifikasi oleh peneliti adalah siswa kelas 12 SMA Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar Pematangsiantar. Berdasarkan arsip daftar siswa, total 360 siswa diidentifikasi. Peneliti menggunakan metodologi sampling probabilitas, khususnya sampling acak sederhana, karena metode sampling sering menanyakan berapa banyak sampel yang diperlukan untuk penyelidikan. Sebuah studi dengan ukuran sampel yang tidak mencukupi mungkin tidak dapat menggambarkan situasi populasi yang sebenarnya. Peneliti memilih 30% siswa kelas 12 yaitu $30\% \times 326 = 97,8$ dibulatkan menjadi 98.

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus atau, lebih bahasa sehari-hari, variabel independen. Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memberikan kontribusi terhadap perubahan atau munculnya variabel terikat (Ganovia et al., 2022). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Variabel X = RK SMA Swasta Bintang Timur Pematangsiantar Pematangsiantar Pengguna Aplikasi Tiktok Kelas 12

2. Variabel dependen

Variabel-variabel ini sering disebut sebagai variabel keluaran, kriteria, konsekuensi, atau variabel terikat. Variabel ini merupakan salah satu yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel Y = RK SMA Swasta Bintang Timur Pematangsiantar Pematangsiantar Minat belajar siswa Kelas 12 Indikator variabel diberikan dalam bentuk pertanyaan dan diberi skor menggunakan skala Likert. Setiap pertanyaan akan diberi skor sebagai berikut: (4) Sangat Setuju, (3) Setuju, (2) Tidak Setuju, dan (1) Sangat Tidak Setuju (Silalahi et al., 2021).

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat di rumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

Hipotesis (Ho)

Tidak ada peran Tiktok pada minat belajar siswa kelas 12 SMA Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar Pematangsiantar.

Hipotesis (Ha)

Ada peran yang signifikan pada minat belajar siswa kelas 12 SMA Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar Pematangsiantar.

Jenis pengumpulan data yang digunakan untuk memilih metode yang tepat sesuai dengan jenis dan sumber data dalam penelitian menentukan valid atau tidaknya suatu penelitian. Proses pengumpulan data dalam sebuah proyek penelitian sangat penting karena data akan dikumpulkan dan digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diperiksa atau untuk menguji hipotesis yang telah dikembangkan. Teknik pengumpulan data merupakan strategi dan alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data (Sirait et al., 2020). Peneliti mengklasifikasikannya menjadi dua kategori: teknik pengumpulan data primer dan sekunder.

1) Data primer

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data primer untuk penelitian ini. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Kuesioner yang akan dikeluarkan berbentuk tertutup, dimana peran responden adalah memilih satu atau lebih dari kemungkinan jawaban yang sudah dapat diakses, sehingga cara menjawabnya telah dipandu dan kemungkinan jawaban telah ditentukan (Darmawan, 2013).

2) Data sekunder

This information is gathered through books, literature, and other research-related sources such as the internet, papers, and so on.

The stages of data collecting are as follows:

- Pembuatan Kuesioner
- Pembuatan tabulasi kuesioner
- Input data
- Olah data kuesioner
- Penyebaran Kuesioner

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel, satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Analisis regresi adalah studi tentang hubungan antara satu variabel terikat (terikat) dan satu atau lebih variabel bebas (variabel bebas) dengan tujuan untuk menaksir dan atau memprediksi populasi mean atau nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai bebas yang diketahui (kuncoro). : 2011,99). Model persamaan regresi linier menggunakan rumus :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Peneliti menggunakan analisis regresi sederhana dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Peneliti tidak melakukan uji korelasi karena koefisien korelasi juga terlihat pada uji regresi untuk mengetahui kuat dan lemahnya hubungan antara dua variabel (Pardede & Herman, 2020). Berikut tingkat tabel korelasi seperti yang ada di Tabel 1 :

Tabel 1. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Uji validitas digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kelayakan item dalam daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Kumpulan pertanyaan ini biasanya digunakan untuk mendukung sekumpulan variabel tertentu (Wiratna, 2012). Uji reliabilitas digunakan untuk menilai kestabilan dan konsistensi responden dalam menanggapi pertanyaan yang dikaitkan dengan konstruksi pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil perhitungan pengolahan dengan bantuan komputer program SPSS 17.0 for windows maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26.129	2.571		10.163	.000
1 Siswa kelas 12 menggunakan aplikasi “TikTok”	2.368	.266	.645	8.363	.000

a. Dependent Variable: Tumbuhnya Kreativitas

Sumber : Lampiran Olah Data SPSS.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 2,368 + 0,266X$$

Y = Tumbuhnya Kreativitas

X = Siswa kelas 12 menggunakan aplikasi “TikTok”

Berikut interpretasi model regresi linier sederhana tersebut di atas: Jika variabel siswa kelas 12 menerapkan aplikasi “TikTok” (X), konstanta yang dihasilkan (a) sebesar 2,368 menunjukkan bahwa Pertumbuhan Kreativitas (Y) adalah 2,388 satu satuan .

Nilai koefisien siswa kelas 12 yang menggunakan aplikasi "TikTok" adalah 0,266, menunjukkan bahwa peningkatan variabel siswa kelas 12 yang menggunakan aplikasi "TikTok" (X) sebesar satu satuan menghasilkan peningkatan kreativitas (Y) sebesar 0,266, memberikan semua yang lain variabel tetap konstan.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 3. Hasil Koefisien Korelasi.

Model	R	Model Summary		
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635a	.404	.410	3.513

a. Predictors: (Constant), Tumbuhnya Minat belajar
 b. Dependent Variable: siswa kelas 12 Menggunakan Aplikasi “TikTok”

Sumber : Lampiran Olah Data SPSS.

Koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa erat hubungan antara variabel siswa kelas 12 yang menggunakan aplikasi “TikTok” (X) dengan variabel RK Siswa SMA Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar (Y).

Koefisien korelasi sama dengan 0,635. Nilai ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara siswa kelas 12 yang menggunakan aplikasi “TikTok” (X) dengan Siswa SMA Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar (Y), karena nilai korelasi di atas berada pada interval koefisien antara 0,60 – 0,799.

Analisis Koefisien Determinasi R Square

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai pengaruh seluruh variabel bebas yaitu siswa kelas 12 yang memanfaatkan aplikasi “TikTok” (X), terhadap minat belajar siswa kelas 12 SMA Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar (Y).

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana dengan koefisien determinasi R Square sebesar 0,404, peran variabel bebas atau siswa kelas 12 yang menggunakan aplikasi “TikTok” terhadap variabel terikat atau minat belajar siswa SMA RK Bintang Timur SMA Swasta Pematangsiantar sebesar 40%, sedangkan sisanya diperankan oleh variabel lain di luar model yang diteliti.

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan Siswa kelas 12 menggunakan aplikasi “TikTok” (X) dengan variabel Siswa SMA Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar(Y).

Hipotesis :

- $H_0 : \beta_1 = 0$ (Siswa kelas 12 menggunakan aplikasi “TikTok” (X) tidak mempunyai peran yang signifikan terhadap variabel Siswa SMA Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar).
- $H_a : \beta_1 \neq 0$ (Artinya variabel peran “Siswa kelas 12 menggunakan aplikasi “TikTok” (X) mempunyai peran yang signifikan terhadap variabel Minat belajar Siswa kelas 12).

Kaidah Keputusan :

1. Jika nilai thitung \leq ttabel , maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai thitung \geq ttabel , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel siswa kelas 12 menggunakan aplikasi “TikTok” (X) berperan terhadap variabel minat belajar siswa SMA Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar Pematangsiantar (Y). Maka diketahui nilai t hitung sebesar 8,363. Prosedur mencari statistik tabel dengan kriteria :

1. Tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) untuk uji dua pihak
2. df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data - 2 = 100 - 2 = 98
3. Sehingga didapat t tabel = 1.966

Berdasarkan hasil SPSS versi 17.0, diketahui bahwa t hitung sebesar 8,363 lebih besar dari t tabel sebesar 1,966, dan H_0 berada pada taraf signifikansi 5% yang menunjukkan bahwa siswa kelas 12 menggunakan aplikasi "TikTok" (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat belajar siswa di SMA Swasta RK Bintang Timur. Pematangsiantar Interaktif (Y).

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian ini dan rumusan masalah yang diuraikan dalam penelitian ini tentang siswa kelas 12 yang menggunakan aplikasi "TikTok" (X) terhadap minat belajar siswa SMA Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar Pematangsiantar (Y). Frekuensi responden menggunakan "TikTok", waktu atau durasi yang diperlukan untuk menggunakan "TikTok", dan perhatian yang diberikan untuk memanfaatkan program semuanya merupakan indikator. Informasi tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Yang terlihat pada tabel-tabel tersebut, khususnya tabel yang menampilkan durasi dan frekuensi penggunaan aplikasi "TikTok". Pada tabel Frekuensi, mayoritas responden, 41 persen, menggunakan aplikasi "TikTok" hingga 6-10 kali setiap hari. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang menggunakan program "TikTok" adalah "Lama".

Menurut tabel durasi, sebagian besar responden, 33 persen, menggunakan program selama 30 menit. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menggunakan aplikasi untuk "Cukup Lama".

Koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa erat hubungan antara variabel siswa kelas 12 yang menggunakan aplikasi "TikTok" (X) dengan variabel RK Siswa SMA Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar (Y).

Koefisien korelasi sama dengan 0,645. Angka ini menunjukkan bahwa hubungan antara siswa kelas 12 yang menggunakan program "TikTok" (X) dengan siswa SMA swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar (Y) adalah kuat, karena nilai korelasi di atas berada pada interval koefisien 0,60 - 0,799.

Koefisien determinasi R Square sebesar 0,416 yang menunjukkan bahwa variabel bebas siswa kelas 12 yang menggunakan aplikasi "TikTok" berperan sebesar 40,4 persen terhadap variabel terikat, Siswa SMA Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar, selebihnya dimainkan oleh siswa lain. variabel di luar model penelitian ini.

Frekuensi, durasi menonton, perhatian yang diberikan responden, dan tingkat signifikansi pada siswa kelas 12 yang menggunakan aplikasi "TikTok" sangat efisien di kalangan siswa SMA Swasta RK Bintang Timur. Pematangsiantar Pematangsiantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian ini dan rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu "Peranan "TikTok" Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 12 SMA Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar Pematangsiantar," serta datanya diperoleh di lapangan yang telah diolah dan dianalisis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan tabel Frekuensi, mayoritas responden, 39 (39 persen), menggunakan aplikasi "TikTok" hingga 6-10 kali per hari. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang menggunakan program "TikTok" adalah "Lama". Sedangkan sebagian besar responden, 46 persen, menggunakan aplikasi selama 30 menit, menurut tabel durasi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menggunakan aplikasi untuk "Cukup Lama". Pada tabel atensi, mayoritas responden menyatakan tertarik dengan aplikasi

3009 *Peran Aplikasi Tiktok terhadap Minat Belajar Siswa SMA – Charlis Sangap Martahan Hutajulu, Sherly, Herman*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2546>

“TikTok”, dengan sebanyak 55 responden (atau 55 persen tertarik dengan program tersebut) menyatakan minatnya. Menurut temuan penelitian ini, aplikasi “TikTok” memberikan kontribusi sebesar 40,4 persen dibandingkan tingkat siswa SMA Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar.

DAFTAR PUSTAKA

- darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Pt. Siswa Kelas 12 Rosdakarya.
- Fatimah, S. D., Hasanudin, C., & Amin, A. K. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama. *Indonesian Journal Of Education And Humanity*, 1(2), 120–128. <http://Ijoehm.Rcipublisher.Org/Index.Php/Ijoehm/Article/View/19>
- Faiz, A., Parhan, M., & Ananda, R. (2022). Paradigma Baru Dalam Kurikulum Prototipe. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1544–1560.
- Ganovia, P., Sherly, S., & Herman, H. (2022). Efektivitas Hybrid Learning Dalam Proses Pembelajaran Untuk Siswa Kelas Xi Sma Kalam Kudus Pematangsiantar. 6(1), 1465–1468. <https://Www.Jptam.Org/Index.Php/Jptam/Article/View/3141/2635>
- Hafizha, D., Ananda, R., & Aprinawati, I. (2022). Analisis Pemahaman Guru Terhadap Gaya Belajar Siswa Di Sdn 020 Ridan Permai. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 25–33.
- Mana, L. H. A. (2021). Respon Siswa Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jira: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(4), 428–429. <https://Doi.Org/10.47387/Jira.V2i4.107>
- Manullang, R. A., Sianipar, E., Herman, H., & Sinurat, B. (2022). The Application Of Phonics Instruction In Reading Text At Grade X Smk N . 1 Pematangsiantar. *Journal Of Modern Philosophy, Social Sciences And Humanities*, 4, 25–31.
- Munthe, B., Herman, Arifin, A., Nugroho, B. S., & Fitriani, E. (2021). Online Student Attendance System Using Android. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1933(1). <https://Doi.Org/10.1088/1742-6596/1933/1/012048>
- Pardede, H., & Herman, H. (2020). The Effect Of Numbered Heads Together Method To T He Students ’ Ability In Writing Recount Text. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan, Jayapungus Press*, 3(2), 291–303.
- Purwanti, D., & Farhurohman, O. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas 5 Dan 6 Sd Dalam Penggunaan Tiktok. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 4(2), 45–49. <https://Doi.Org/https://Doi.Org/10.31764/Pendekar.V4i2.6913>
- Rozal, E., Ananda, R., Zb, A., Fauziddin, M., & Sulman, F. (2021). The Effect Of Project-Based Learning Through Youtube Presentations On English Learning Outcomes In Physics. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1924–1933.
- Sherly, Herman, Halim, F., Julyanthry, Dharma, E., Purba, R., & Manawari Girsang, R. (2021). Socialization For The Implementation Of E-Learning Teaching Models For Teachers And Education Staffs At Sma Sultan Agung Pematangsiantar. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 275. <https://Doi.Org/10.32832/Abdidos.V5i2.879>
- Silalahi, R., Silalahi, Dumaris, E., & Herman. (2021). Students Perception Of Using Google Classroom As English Teaching Media During Corona Virus 2019 At Sma Negeri 4 Pematangsiantar. *Jeell (Journal Of English Education, Language And Literature)*, 7(2), 12–30. <https://Doi.Org/10.32682/Jeell.V7i2.1730>
- Sirait, M. F., Hutauruk, B. S., & Herman. (2020). The Effect Of Using Speed Reading Technique To The Students’ Ability In Comprehending A Text. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 485–498. <http://Jayapunguspress.Penerbit.Org/Index.Php/Cetta/Article/View/545>

3010 *Peran Aplikasi Tiktok terhadap Minat Belajar Siswa SMA – Charlis Sangap Martahan Hutajulu, Sherly, Herman*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2546>

Triana, M., Herman, H., Sinurat, B., & Silalahi, D. E. (2021). An Analysis Of Students Perception On The Use Of Google Classroom In English Language Learning. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 607–618. <https://doi.org/10.37329/Cetta.V4i3.1474>

Van Thao, N., Herman, Napitupulu, E. R., Hien, N. T., & Pardede, H. (2021). Code-Switching In Learning Via Zoom Application: A Study In An Efl Context. *Asian Esp Journal*, 17(3), 91–111.

Zb, A., Novalian, D., Ananda, R., Habibi, M., & Sulman, F. (2021). Distance Learning With Steam Approaches: Is Effect On The Cognitive Domain? *Jurnal Educative: Journal Of Educational Studies*, 6(2), 129–140.